

Pertemuan Ke : 13

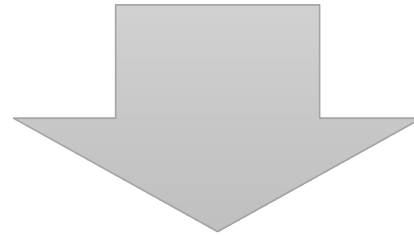
MASYARAKAT MADANI



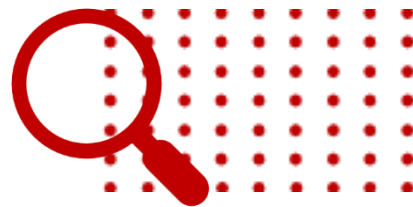
IBI20206
KEWARGANEGARAAN



TUJUAN PEMBELAJARAN



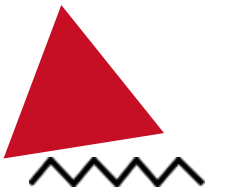
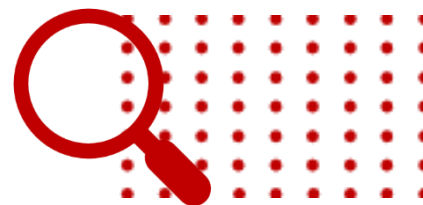
memberi bekal pemahaman tentang masyarakat madani, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan diri sebagai warga negara yang memiliki semangat tinggi dalam berpartisipasi mengembangkan masyarakat sejahtera





Outcomes Proses Pembelajaran

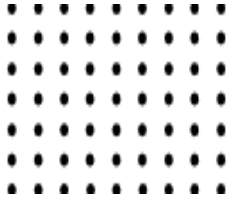
Taxonomi Bloom	Outcomes
Memorizing	Mahasiswa memiliki pengetahuan mendasar tentang pengertian dan sejarah perkembangan konsep masyarakat madani
Comprehension	Mahasiswa mampu mengembangkan konsep masyarakat madani ke dalam bentuk strategi pengembangan masyarakat menuju masyarakat madani
Application	Mahasiswa memiliki semangat yang cukup dalam berpartisipasi di tengah masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani





MASYARAKAT MADANI

DEFINISI



ETIMOLOGI

Masyarakat Madani = “*civil society*”

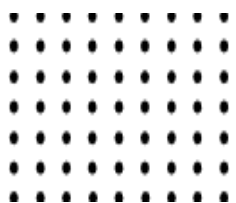
Kata madani = kata Madinah → sebuah kota tempat hijrah Nabi Muhammad SAW.

Madinah = “**madaniyah**” → peradaban. Oleh karena itu masyarakat madani berarti masyarakat yang beradab.

TERMINOLOGI

Masyarakat Madani : masyarakat beradab dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta ingin untuk terus maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Konsep masyarakat madani tersebut merujuk pada sistem sosial yang berasaskan pada prinsip moral yang menjamin keberlangsungan hak asasi manusia dan kestabilan



DEFINISI MASYARAKAT MADANI DARI PARA TOKOH



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat madani adalah masyarakat yang menjunjung tinggi norma, nilai-nilai, dan hukum yang ditopang oleh penguasaan teknologi yang beradab, iman dan ilmu.

Menurut Syamsudin Haris, masyarakat madani adalah suatu lingkup interaksi sosial yang berada di luar pengaruh negara dan model yang tersusun dari lingkungan masyarakat paling akrab seperti keluarga, asosiasi sukarela, gerakan kemasyarakatan dan berbagai bentuk lingkungan komunikasi antar warga masyarakat.



Menurut Nurcholis Madjid, masyarakat madani adalah masyarakat yang merujuk pada masyarakat Islam yang pernah dibangun Nabi Muhammad SAW di Madinah, sebagai masyarakat kota atau masyarakat berperadaban dengan ciri antara lain : egaliteran(kesederajatan), menghargai prestasi, keterbukaan, toleransi dan musyawarah.

Menurut Ernest Gellner, Civil Society (CS) atau Masyarakat Madani (MM) merujuk pada masyarakat yang terdiri atas berbagai institusi non pemerintah yang otonom dan cukup kuat untuk dapat mengimbangi Negara.



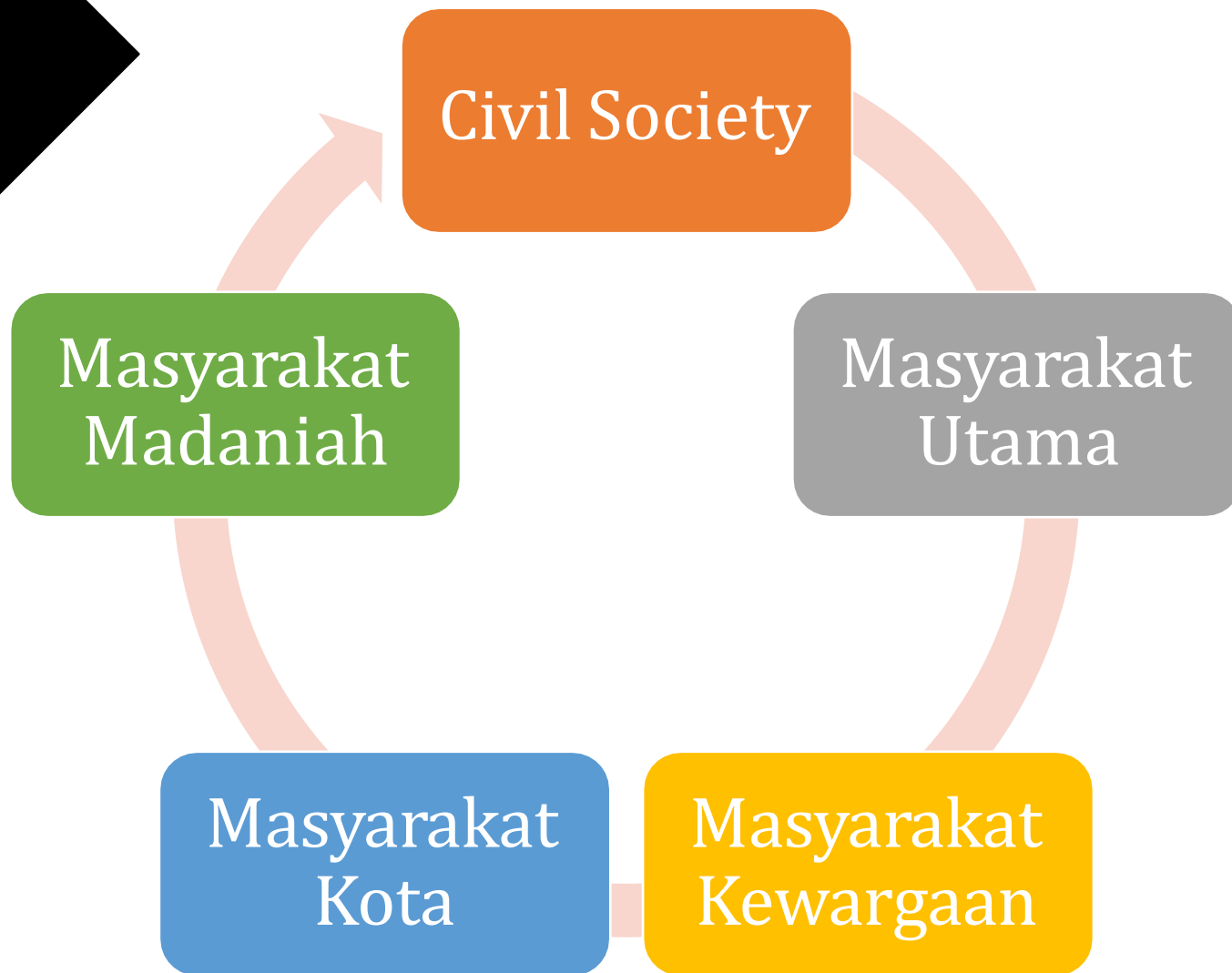
Menurut Cohen dan Arato, CS atau MM adalah suatu wilayah interaksi sosial diantara wilayah ekonomi, politik dan Negara yang didalamnya mencakup semua kelompok-kelompok sosial yang bekerjasama membangun ikatan-ikatan sosial diluar lembaga resmi, menggalang solidaritas kemanusiaan, dan mengejar kebaikan bersama (public good).

Menurut Muhammad AS Hikam, CS atau MM adalah wilayah-wilayah kehidupan sosial yang terorganisasi dan bercirikan antara lain kesukarelaan (voluntary), keswasembadaan (self-generating), keswadayaan (self-supporting), dan kemandirian yang tinggi berhadapan dengan negara, dan keterikatan dengan norma-norma dan nilai-nilai hukum yang diikuti oleh warganya.



Menurut M. Ryaas Rasyid, CS atau MM adalah suatu gagasan masyarakat yang mandiri yang dikonsepsikan sebagai jaringan-jaringan yang produktif dari kelompok-kelompok sosial yang mandiri, perkumpulan-perkumpulan, serta lembaga-lembaga yang saling berhadapan dengan negara

ISTILAH-ISTILAH



CIRI-CIRI MASYARAKAT MADANI



- **Menjunjung tinggi nilai**
- **Memiliki perabadan yang tinggi**
- **Mengedepankan kesederajatan dan transparansi.**
- **Ruang publik yang bebas**
- **Supremasi hukum**
- **Keadilan sosial**
- **Partisipasi sosial**

TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI YANG IDEAL



1. Rendahnya minat partisipasi warga terhadap kehidupan politik
2. Kurangnya rasa nasionalisme dan kurang peduli dengan masalah bangsa
3. Kurangnya sikap toleransi
4. Kurangnya kesadaran Individu terhadap keseimbangan dan pembagian yang proporsional antara hak dan kewajiban
5. Rendahnya kualitas SDM
6. Rendahnya pendidikan politik masyarakat
7. Kondisi ekonomi, sosial, dan politik nasional yang belum stabil

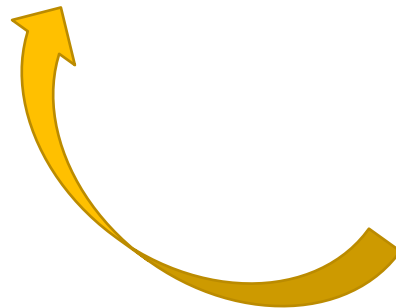


PRASYARAT NEGARA DIKATAKAN *MASYARAKAT MADANI*

Democratic Governance
(pemerintahan demokratis yang
dipilih dan berkuasa secara
demokratis)



Democratic Civilian (masyarakat sipil yang sanggup menjunjung nilai-nilai *civil security, civil responsibility* dan *civil resilience*)

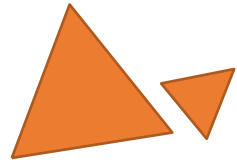




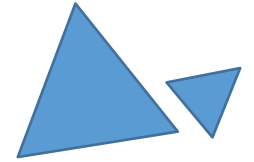
FENOMENA DI INDONESIA



1. Semakin meluasnya tuntutan masyarakat akan minimalisasi fungsi negara dan institusi monolitik
2. Menguatnya demokratisasi
3. Menguatnya tuntutan reformasi kehidupan
4. Meluasnya kesadaran pelebagaan gerakan swadaya masyarakat
5. Meningkatnya gerakan pemberdayaan masyarakat mandiri
6. Menguatnya kesadaran globalisasi

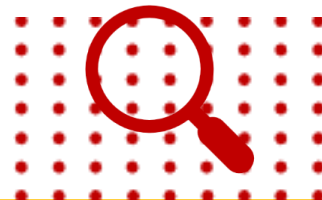


KARAKTERISTIK MASYARAKAT MADANI



Free public sphere (ruang publik yang bebas), yaitu masyarakat memiliki akses penuh terhadap setiap kegiatan publik, yaitu berhak dalam menyampaikan pendapat, berserikat, berkumpul, serta mempublikasikan informasi kepada publik.

Demokratisasi, yaitu proses dimana para anggotanya menyadari akan hak-hak dan kewajibannya dalam menyuarakan pendapat dan mewujudkan kepentingan-kepentingannya
Toleransi, yaitu sikap saling menghargai dan menghormati pendapat serta aktivitas yang dilakukan oleh orang/kelompok lain.
Pluralisme, yaitu sikap mengakui dan menerima kenyataan masyarakat yang majemuk disertai dengan sikap tulus.



GERAKAN SOSIAL UNTUK MEMPERKUAT MASYARAKAT MADANI

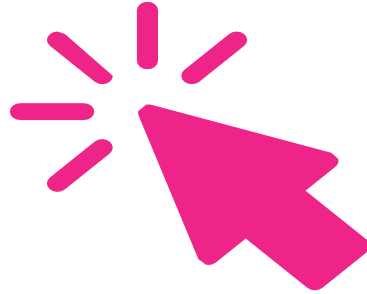


Faktor-faktor masyarakat madani :

- ✓ Adanya perbaikan sektor di ekonomi, dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat, dan dapat mendukung kegiatan pemerintahan.
- ✓ Tumbuhnya intelektualitas dalam rangka membangun manusia yang memiliki komitmen untuk independen.
- ✓ Terjadinya pergeseran budaya dari masyarakat yang berbudaya paternalistik menjadi budaya yang lebih modern dan lebih independen.
- ✓ Berkembangnya *pluralisme* dalam kehidupan yang beragam.





MEMBANGUN INTELEKTUALITAS YANG BERKOMITMEN DAN INDEPENDEN



Membangun masyarakat ilmiah yang beranggotakan dan bersifat sukarela. Meningkatkan mutu pendidikan seperti wajib belajar, dan meningkatkan partisipasi kasar, yaitu siswa yang meneruskan perkuliahan. Mengembangkan sistem pendidikan yang demokratis, di mana guru menjadi fasilitator, dan menempatkan siswa dan mahasiswa yang belajar.

Mengembangkan organisasi, baik untuk siswa maupun mahasiswa dan masyarakat, sebagai wadah untuk berinteraksi sosial, serta mengembangkan sikap yang independen.



MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA MODERN



Syarat-syarat untuk membangun masyarakat modern :

- ❖ Cara berpikir yang ilmiah yang melembaga dalam sistem pemerintahan dan masyarakat.
- ❖ Sistem administrasi yang baik, dan menunjukkan adanya tata pamong atau tata kelola (good governance) yang bersifat transparan, dapat dikelola (manageable), akuntable, dapat ditukar, dan dibatasi, oleh waktu.
- ❖ Sistem pengumpulan data yang baik dan teratur dapat dilakukan dengan membangun sistem informasi, sehingga diperoleh data yang akurat.
- ❖ Penciptaan iklim yang menyenangkan masyarakat.

ORGANISASI NON PEMERINTAHAN DAN RANAH MASYARAKAT MADANI



Institusi (lembaga) masyarakat madani adalah institusi (lembaga) yang dibentuk atas dasar motivasi dan kesadaran penuh dari diri individu, kelompok, dan masyarakat tanpa ada instruksi (perintah), baik yang bersifat resmi (formal) dari pemerintah (negara) maupun dari individu, kelompok, dan masyarakat tertentu. Landasan pembentukan lembaga ini adalah idealisme perubahan ke arah kehidupan yang independen dan mandiri. Artinya, bahwa lembaga ini merupakan manifestasi (perwujudan) dari pemberdayaan masyarakat yang bertujuan memberi perlindungan bagi diri, kelompok, masyarakat, dan bangsa yang tidak berdaya dari penguasaan (dominasi) pemerintah atau negara.

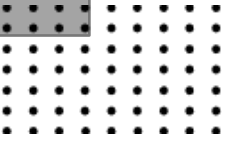


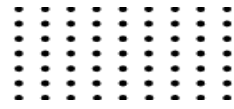
SIFAT ATAU KARAKTERISTIK LEMBAGA (INSTITUSI) MASYARAKAT MADANI



Independen adalah bahwa lembaga ini memiliki sifat yang bebas (netral) dari intervensi lembaga lain, baik lembaga pemerintah maupun nonpemerintah. Mandiri, yaitu bahwa lembaga ini memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melaksanakan tugas dan fungsi lembaga, dengan tidak melibatkan pihak lain di luar institusi.

Swaorganisasi, yaitu bahwa pengelolaan dan penegendalian institusi (lembaga) dilakukan secara swadaya oleh SDM lembaga. Transparan, yaitu bahwa dalam pengelolaan dan pengendalian institusi (lembaga) dilakukan secara terbuka. Idealis, yaitu bahwa pengelolaan dan pengendalian, serta pelaksanaan institusi (lembaga) diselenggarakan dengan nilai-nilai yang jujur, ikhlas, dan ditunjukkan bagi kesejahteraan masyarakat banyak.





MASYARAKAT MADANI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE



Manfaat yang dapat diperoleh dengan terwujudnya masyarakat madani ialah terciptanya masyarakat yang demokratis, sebagai salah satu tuntutan reformasi di dalam negeri dan tekanan-tekanan politik, serta ekonomi dari luar negeri. Guna mewujudkan masyarakat madani, dibutuhkan motivasi yang tinggi dan partisipasi nyata dari individu sebagai anggota masyarakat. Langkah-langkah yang diperlakukan dalam rangka good governance :Penguatan fungsi dan peran lembaga perwakilan rakyat seperti DPR, DPRD I, DPRD II, dan DPD.Membangun kemandirian lembaga peradilan dari intervensi pemerintah dan pihak lain.Membangun aparatur negara yang profesional dan penuh integritas.

Sekian..

Thank You!

